KONSEP PERJUANGAN CERITA PENDEK MAJALAH DJAKA LODHANG EDISI BULAN FEBRUARI-SEPTEMBER TAHUN 2017

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disusun oleh:
Dewi Retno Wijayanti
NIM 1411300944

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019

PENGESAHAN

KONSEP PERJUANGAN CERITA PENDEK MAJALAH DJAKA LODHANG EDISI BULAN FEBRUARI-SEPTEMBER TAHUN 2017

Diajukan Oleh:

Nama : Dewi Retno Wijayanti

NIM : 1411300944

Telah diterima dan disetujui oleh Tim Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	**Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.** **NIK. 690 890 113**	2 - 8 - 2019	
Sekretaris	**Krisna Pebryawan, S,S, M.Pd** **NIK. 690 414 340**	2 - 8 - 2019	
Pembimbing I	**Dr. Hj.Nanik Herawati, M.Hum** **NIK. 690 906 286**	2 - 8 - 2019	
Pembimbing II	**Drs. Luwiyanto, M.Hum** **NIK. 690 909 300**	22 - 7 - 2019	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

PERSETUJUAN

KONSEP PERJUANGAN DALAM CERITA PENDEK MAJALAH DJAKA LODHANG EDISI BULAN FEBRUARI-SEPTEMBER TAHUN 2017

Diajukan Oleh:

Nama : **Dewi Retno Wijayanti**

NIM : **1411300944**

Telah disetujui oleh:

Jabatan	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Pembimbing I		
Dr. Nanik Herawati, M.Hum	21-5-2019	
NIK. 690 906 286		
Pembimbing II		
Drs. Luwiyanto, M.Hum	22-5-2019	
NIK. 690 909 300		

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pend. Bahasa Sastra Daerah

Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Retno Wijayanti

NIM : 1411300944

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"Konsep Perjuangan Cerita Pendek Majalah Djaka Lodhang Edisi Bulan Februari-September Tahun 2017".

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat tanpa ada karya orang lain. Hal-hal yang bukan dari karya saya sendiri dalam skripsi ini telah ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di kemudian hari terbukti terdapat ketidak benaran dalam pernyataan di atas maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, April 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

77A1EAFF768849466

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Retno Wijayanti

1411300944

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 7
F. Sistematika Penulisan 8
BAB II LANDASAN TEORI
A. Sastra 9
1. Pengertian Sastra 9
2. Cerita Pendek 18
3. Tema 24
4. Penokohan 27
5. Konsep Perjuangan 37
B. Kajian Pustaka 40
C. Kerangka Berfikir 42
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian 44
B. Sasaran Penelitian 45

C. Data dan Sumber Data 45
D. Teknik Pengumpulan Data..... 45
E. Teknik Analisis Data..... 46
F. Prosedur Penelitian 48
G. Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data 49
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Analisis Tema dan Penokohan Dalam Konsep Perjuangan Cerita Pendek Majalah Djaka Lodhang Edisi Bulan Februari-September Tahun 2017 50
B. Penokohan..... 65
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
JURNAL 76
LAMPIRAN

ABSTRAK

Dewi Retno Wijayanti, NIM 1411300944. Judul*''Konsep Perjuangan Cerita Pendek Majalah Djaka Lodhang Edisi 2017''*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, 2019.

Tujuan penelitian ini adalah, (1). Mendeskripsikan tema konsep perjuangan dalam cerita pendek majalah Djaka Lodang edisi bulan Februari-September tahun 2017, (2). Mendeskripsikan penokohan konsep perjuangan dalam cerita pendek majalah djaka lodang edisi bulan februari-september tahun2017

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode struktural yaitu pemahaman sebagian struktur-struktur dengan struktur secara menyeluruh dalam cerita pendek majalah djaka lodang edisi 2017.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa tema majalah Djaka lodhang yang berjumlah 7 buah (1) Cerita Pendek yang berjudul *Untu* yang menceritakan seorang suami yang perjuang melawan penyakit kanker mulut. (2) Cerita Pendek yang berjudul *Jenengku Ratri* menceritakan seorang perjuangan penari yang menderita kanker kaki yang harus diamputasi (3) Cerita Pendek yang berjudul *Omah Susu*n menceritakan perjuangan sepasang suami istri yang berlomba-lomba bekerja hanya untuk membangun rumah susun. (4) Cerita Pendek *Dina Tekane Pepadhang* yang menceritakan seorang ibu yang rela manjual pakaian demi untuk menyekolahkan anaknya. (5) Cerita Pendek yang berjudul *Ing Gunung Singkil* yang menceritakan seorang pekerja keras yang mau melihat langsung prasasti yang berhuruf cina diatas gunung, dengan perjuangannya ia berjalan kaki naik ke gunung jalan naik turun serta licin. (6) Cerita Pendek yang berjudul *Lastri Oh Lastri* yang menceritakan perjuangan hidup dijakarta dia juga seorang tuna aksara. (7) Cerita Pendek yang berjudul *Mulang* yang menceritakan perjuangan seorang guru yang harusnya sudah pension tapi malah disuruh mengajar lagi oleh ranting yayasan.

Dari analisis ditemukan bahwa adanya kesabaran dan keinginan berjuang bersama-sama akan menjadi ringan dan ingat hidup ini jangan ada kata mengeluh walaupun kita ditimpa masalah itulah dari arti perjuangan.

Kata Kunci: ***cerita pendek, Struktural penokohan, perjuangan***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra dalam bahasa Sansekerta berasal dari kata sas yang berarti mengarahkan, memberi petunjuk atau instruksi. Sedangkan tra berarti alat atau sarana (Teeuw, 1984 : 23). Pengertian sekarang (bahasa Melayu), sastra banyak diartikan tulisan. Pengertian ini kemudian ditambahkan dengan kata *su* yang berarti indah atau baik, maka jadilah *susastra* yang bermakna tulisan yang indah (Fananie, 2000: 4).

Secara umum definisi sastra menurut (Sumardjo & Saini, 1989: 3) adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, ide, perasaan, semangat, keyakinan dalam satu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Menurut Wellek & Warren (1995: 3) sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni, hanya orang yang jiwanya isi, yang mampu mengeluarkan sesuatu dalam dirinya. Manusia yang kosong ridak dapat mengekspresikan apa-apa.

Peristiwa sastra, pengalaman diungkapkan dengan bahasa. Artinya pikiran, perasaan, dan penghayatan yang pernah terjadi dalam kesadaran sastrawan ditangkap, baik dalam kata-kata, irama, lagu maupun bunyi bahasa. Bahasa karya sastra bersifat khusus.

Perkembangan karya sastra khususnya sastra Jawa sudah semakin berkembang. Terbukti banyak pengarang-pengarang sastra Jawa yang telah

menciptakan sebuah karya sastra yang disebut cerkak (crita cekak), cerbung (crita sambung), ataupun novel. Hasil karya mereka banyak dimuat di media cetak, seperti majalah Jawa. Salah satunya Djaka Lodhang, terbukti dari majalah Jawa lah yang merupakan cerminan perkembangan sastra Jawa sampai sekarang.

Cerkak adalah crita cekak atau dalam bahasa Indonesianya adalah cerita pendek merupakan salah satu bentuk dari karya sastra. Cerkak merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah cerkak biasanya menceritakan kehidupan manusia dalam berinteraksi dilingkungannya.

Adapun cerkak dalam penelitian ini: cerkak *"Untu''Karya Dawam, ''Jenengku Ratri''Karya Chatarina Lia Indrawati, ''Omah Susun''Karya Nono Warnono, ''Dina Tekane Pepadhang''Karya Nurwening Rahajeng, ''Ing Gunung Singkil''Karya Al Aris Purnomo. ''Lastri Oh Lastri''Karya Lentera, ''Mulang''Karya Mbah Met.*

Dalam bahasa (sastra) tulis, pengarang tidak dapat berkomunikasi secara langsung dengan pembacanya. Dengan demikian, jika dalam tulisannya pengarang mempergunakan sudut pandang aku, orang tidak bias secara langsung mengatakan bahwa yang dimaksudkan adalah diri pengarang. Di sini tampak ambiguitas kedudukan pengarang dengan narrator.

Burhan Nurgiyantoro (2005:30) pengkajian terhadap karya fiksi berarti menelaah, penyelidikan, atau mengkaji, menelaah, menyelidiki karya fiksi tersebut. Untuk melakukan pengkajian terhadap unsur-unsur pembentuk karya sastra, khususnya fiksi, pada umumnya kegiatan itu disertai oleh kerja analisis.

Untuk mendapatkan makna yang padu dalam mengkaji sebuah karya fiksi analisis struktural tak cukup dilakukan hanya sekedar mendata unsur tertentu sebuah fiksi, misalnya peristiwa plot, tokoh, latar atau yang lain. Namun yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antar unsur itu, dan sumbangan apa yang diberikan terhadap tujuan estetik dan makna keseluruhan yang ingin dicapai. Bentuk karya sastra salah satunya adalah cerpen. Cerpen pada dasarnya merupakan sebuah karangan fiksi yang tidak jauh berbeda dengan novel, cerpen juga memiliki unsur-unsur pembangun sebuah cerita seperti tema, tokoh, latar maupun alur. Cerpen adalah novel yang diperluas atau novel tak lebih sekedar cerpen yang diperpanjang (Stanton, 2007: 75). Untuk memhami karya sastra seperti cerpen diperlukan suatu pendekatan.

Tema merupakan suatu tujuan cerita, atau ide, pokok dalam suatu cerita dan untuk patokan dalam membangun cerita. Dan dengan kata lain tema adalah suatu unsur yang memadukan suatu pengarang ide utama atau pemikiran pokok. Oleh karena itu tema menjadi suatu unsur dalam cerita karena tema komponen yang paling penting dalam karya sastra, dan mendahulukan tentang pembahasan tentang tema. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang bersifat indah dan dapat menimbulkan kesan yang indah pada jiwa pembaca. Imaji adalah daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Menurut genrenya karya sastra dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: prosa (fiksi), puisi dan drama. Dari ketiga jenis genre sastra tersebut penulis hanya memfokuskan kajiannya pada prosa fiksi. Supaya pemahaman kita lebih sistematis terlebih dahulu akan diuraikan

pengertian prosa (fiksi) menurut pendapat beberapa tokoh. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks (naratif), atau wacana naratif (Nurgiantoro, 1995: 2).

Perjuangan adalah usaha dan kerja keras untuk meraih hal yang baik perjuangan juga dapat diartikan sebagai kunci menuju kesusesan. Tidak semua hidup adalah perjuangan, hanya hidup yang mempunyai tujuan besar yang membutuhkan perjuangan. Banyak orang yang gagal dalam kehidupan bukan karena mereka tidak mau berjuang, tetapi karena mereka tidak tahu apa yang mereka cari dalam kehidupan. Walaupun mereka tahu, terkadang juga mereka tidak mengerti bagaimana caranya mencapainya.

Perjuangan berarti berusaha untuk menggapai sesuatu, sesuatu itu berarti apa yang kiat dambakan, sesuatu yang kita dambakan berarti merupakan hal yang positif, hal yang positif berarti merupakan hal yang baik, hal yang baik insyaAllah bernilai pahala. Dalam perjuangan tersebut juga terdapat berbagai macam hambatan-hambatan yang malang melintang seperti dalam 5 cerita pendek ini yang menggambarkan tentang perjuangan, yaitu cerita cerkak *“Untu’’Karya Dawam, ‘’Jenengku Ratri’’Karya Chatarina Lia Indrawati, ‘’Omah Susun’’Karya Nono Warnono, ‘’Dina Tekane Pepadhang’’Karya Nurwening Rahajeng, ‘’Ing Gunung Singkil’’Karya Al Aris Purnomo, ‘’Lastri Oh Lastri’’Karya Lentera, ‘’Mulang’’Karya Mbah Met.* Semakin kita sering mengalami berbagai masalah maka semakin kuat pula kita hidup. Memang tak mungkin lepas dari perjuangan, untuk akherat juga perlu dengan perjuangan.

Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan. Pada masa penjajah, perjuangan adalah segala usaha yang dilakukan dengan pengorbanan, peperangan dan diplomasi untuk memperoleh atau mencapai kemerdekaan. Sementara itu pada awal kemerdekaan perjuangan dilakukan untuk Indonesia. (Susanto Tirtoprojo, 1982:7).

Sementara itu, Kansil dan Julianto, membedakan antara perjuangan/pergerakan mempunyai arti yang khas, yaitu perjuangan untuk mencapai kemerdekaan dengan menggunakan organisai yang teratur (Kansil dan Julianto,1988:15). Hal ini dapat disimpulkan jika perjuangan masih menggunakan cara-cara tradisional, belum adanya organisasi yang teratur sebagaimana yang dilakukan dalam pergerakan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah "*Konsep Perjuangan Cerita Pendek Majalah Djaka Lodang Edisi Bulan Februari-September Tahun 2017''*

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui permasalahannya yang terindetifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep perjuangan cerita pendek majalah djaka lodang edisi bulan ferbruari-september Tahun 2017?
2. Knsep perjuangan cerita pendek majalah Djaka Lodhang edisi bulan Februari-September tahun 2017?

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah diperlukan agar sebuah penelitian menjadi lebih terfokus sehingga tidak meluas dari apa yang seharusnya dibahas. Permasalahan tersebut nantinya akan diteliti untuk mencari pemecahannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tema konsep perjuangan dalam cerita pendek majalah Djaka Lodang edisi bulan Februari-September tahun 2017?
2. Bagaimana deskripsi konsep perjuangan cerita pendek majalah Djaka Lodhang edisi bulan Februari-September tahun 2017?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tema cerita pendek dalam majalah Djaka Lodhang edisi bulan Februari-September tahun 2017
2. Mendeskripsikan konsep perjuangan dalam cerita pendek majalah Djaka Lodhang edisi bulan Februari-September tahun2017

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dicapai, diharap dapat memberi manfaat bagi pembaca secara teoritis dan secara praktis. Manfaat yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori-teori pemerolehan bahasa yang sudah ada sebelumnya dan menambah khasanah penelitian kesusastraan Indonesia dalam memahami tema dan penokohan dalam suatu karya sastra sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis berikutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan yang dapat membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui tema dan penokohan yang menjadi objek dalam penelitian ini

3. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skirpsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang cerita pendek, tema, penokohan, konsep perjuangan majalah Djaka Lodhang edisi bulan Februari-September tahun 2017, dan kerangka berpikir.

Sistematika dalam penelitian ini meliputi lima bab. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang maksud tema dan penokohan dalam majalah djaka lodang yang bertema tentang perjuangan edisi bulan februari-september tahun 2017.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis tema dan penokohan dalam konsep perjuangan cerita pendek majalah djakalodang edisi 2017**,** maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Tema majalah djaka lodang yang berjumlah 7: (1) Cerita Pendek yang berjudul ‘’Untu’’ yang menceritakan seorang suami yang perjuang melawan penyakit kanker mulut. (2) Cerita Pendek yang berjudul ‘’Jenengku Ratri ‘’menceritakan seorang perjuangan penari yang menderita kanker kaki yang harus diamputasi (3) Cerita Pendek yang berjudul ‘’Omah Susun’’ menceritakan perjuangan sepasang suami istri yang berlomba-lomba bekerja hanya untuk membangun rumah susun. (4) Cerita Pendek ‘’Dina Tekane Pepadhang’’ yang menceritakan seorang ibu yang rela manjual pakaian demi untuk menyekolahkan anaknya. (5) Cerita Pendek yang berjudul ‘’Ing Gunung Singkil’’ yang menceritakan seorang pekerja keras yang mau melihat langsung prasasti yang berhuruf cina diatas gunung, dengan perjuangannya ia berjalan kaki naik ke gunung jalan naik turun serta licin. (6) Cerita Pendek yang berjudul ‘’Lastri Oh Lastri’’ yang menceritakan perjuangan hidup dijakarta dia juga seorang tuna aksara. (7) Cerita Pendek yang berjudul ‘’Mulang’’ yang menceritakan perjuangan seorang guru yang harusnya sudah pension tapi malah disuruh mengajar lagi oleh ranting yayasan.

Penokohan majalah djaka lodhang edisi 2017 juga berjumlah 7: Menceritakan sepasang suami istri, penari, guru, pendaki gunung, penyanyi, dan perantau yang selalu bekerja keras dan berjuang untuk keluarga dan kerabat-kerabatnya untuk masa depannya.

B. Saran

Berdasrkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

   Minat membaca hendaknya terus ditumbuhkan karena banyak manfaat yang dapat diambil dari membaca, baik sebagai sarana menghibur dan maupun pencerahan bagi pembacanya.

2. Bagi Guru

   Majalah djaka lodhang tersebut dapat dijadikan pembelajaran bahasa dan sastra karena di dalamnya menjelaskan tentang bagaimana cara berusaha dan berjuang.

DAFTAR PUSTAKA

Aaniyah, Inarotul. (2015). "Analisis Deiksis Cerita Bersambung Evelyn karya Dyah Katrina dalam Majalah Djaka Lodang Tahun 2014" 7(3). Diperoleh pada tanggal 25 Oktober 2018 dari http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya

Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru.

Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Jakarta: Sinar Baru.

Ambary, Abdullah. 1998. *Intisari Sastra Indonesia.* Bandung: Datnika.

Arifin, H. M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Badudu, J. S dan Zain, Moch, Sutan. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesi.* Edisi Kesatu. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Darmodiharjo, Darji. 1978. *Teknologi Mekanik 2.* Jakarta: Depdikbud.

Deby, Apriliani. (2015). "Analisis Tindak Tutur Cerita Bersambung Gurunadi Karya Ismoe Rianto dalam Majalah Panjebar Semangat Tahun 2014/2015". 7(2). Diperoleh pada tanggal 12 Oktober 2018 dari http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/2415

Faruk dan Suminto A suyuti. 1997. *Materi Pokok Sastra Populer.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hadi, Sudomo. 2003. *Pendidikan (Suatu Pengantar).* Surakarta: Sebelas Maret.

Hartoko, Dick & Rahmanto, B. 1985. *Pemandu di Dunia Sastra.* Yogyakarta: Kanisius.

Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

H, Titus, M.S, et al. 1984. *Persoalan-persoalan Filsafat.* Jakarta: Bulan Bintang.

HM. Chabib Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kansil dan Julianto, 1988. *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Keraf, Gorys. 1985. *Komposisi.* Ende Flores: Nusa Indah.

Luxemburg, Janvan. 1984. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: Gramedia.

Mukmin, Suhardi. 208. *Teori dan Aplikasi Semiotika dalam Cerpen Robohnya Surau Kami.* Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.

Nana, Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar,* Sinar Baru Bandung.

Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkaji Fiksi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Purwaningsih, Dwi. (2015). "Analisis Nilai Pendidikan Moral Rubrik *Wacan Bocah* dalam Majalah Djaka Lodang Edisi Januari-Desember 2014". 6(5) diperoleh pada tanggal 12 Oktober 2018 dari http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/2261

Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi.* Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Priyanto, Wawan. (2015). "Analisis Struktural Objektif Cerita Sambung Rembulan Wungu karya Ardini Pangastuti dalam Majalah Djaka Lodang Edisi Maret-Juli 2014" 7(2) diperoleh pada tanggal 6 Januari 2019 dari http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/2418

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, Atar. 1993. *Kritik Sastra.* Bandung: Angkasa.

Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.* Jakarta: Kencana.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Grasindo.

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Suharianto, S. 2005. *Dasar-dasar Teori Sastra.* Surakarta: Rumah Indonesia.

Sugiarti, Nofi.(2015). "Referensi dalam Wacana Jagading Lelembut pada Majalah Djaka Lodang Edisi Juni-Desember 2013" 7(4) diperoleh pada 6 Januari 2019 dari http:// ejournal. umpwr. ac.id/index .php/aditya /article /view/2444

Suwarni, Siti. (2015). "Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan pada Geguritan dalam Majalah Djaka Lodang Edisi Bulan Maret-Mei 2014" 7(3) diperoleh pada tanggal 6 Januari 2019 dari http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/2427

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Tirtoprojo, Susanto. 1982. *Sejarah Perjuangan Nasional Indonesia.* Jakarta: PT Pembangunan.

Widaningsih Indrawati Dwi. (2015). "Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Novel Krikil-krikil Pasisir karya Tamsir As" 7(4) diperoleh pada tanggal 6 Januari 2019 dari http://ejournal .umpwr.ac.id /index.php /aditya /article /view/2441

Wiyanto, Asul. 2005. Kesastraan Sekolah Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA. Jakarta: Grasindo.